

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM  
DENGAN SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Meliza, Alfin Rizka Defa Syahputra, Didha Putri Citradika  
*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan*  
*meliza\_zafrizal@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Informasi kinerja keuangan sektor perbankan sangat diperlukan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada sektor perbankan. Rasio likuiditas yang diukur menggunakan *loan to deposit ratio* merupakan salah satu rasio yang mengukur kinerja likuiditas bank. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peranan suku bunga sebagai variabel moderasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Suku bunga juga tidak berhasil memoderasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return* saham. Penelitian ini berkontribusi sebagai rujukan bagi sektor perbankan dalam mengelola kredit dan dana pihak ketiganya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pihak otoritas perbankan dalam menentukan kebijakan terkait rasio likuiditas bank.

**Kata kunci** : rasio likuiditas; sektor perbankan; saham perbankan

**ABSTRACT**

*Information on the financial performance of the banking sector is very necessary for investors as material for consideration when investing in the banking sector. The liquidity ratio, which is measured using the loan to deposit ratio, is one of the ratios that measures a bank's liquidity performance. Therefore, this research aims to analyze the influence of the loan to deposit ratio (LDR) on stock returns in banking sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2020 to 2022. In addition, this research also analyzes the role of ethnicity. interest as a moderating variable. Data analysis in this study was carried out using multiple regression. The results of the analysis show that the loan to deposit ratio has no significant effect on stock returns. Interest rates also failed to moderate the influence of the loan to deposit ratio on stock returns. This research contributes as a reference for the banking sector in managing credit and third party funds. Indeed, this research can also be a reference for banking authorities in determining policies related to bank liquidity ratios.*

**Keywords**: liquidity ratio; banking sector; banking shares

**PENDAHULUAN**

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor penopang ekonomi di Indonesia. Namun, perkembangan kinerja keuangan sektor ini mengalami penurunan pada beberapa periode setelah terjadinya pandemi Covid-19. Perdagangan saham perbankan di Indonesia mengalami penurunan yang ditandai dengan adanya penurunan indek saham dan transaksi saham. Menurut [1], perdagangan saham sektor industri keuangan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 49,7% dari 279.646,05 (juta saham ) pada semester II tahun 2022 menjadi 140,530,98 (juta saham) pada semester II tahun 2023. Nilai transaksi saham sektor industri keuangan juga mengalami penurunan sebesar 24,6% dari 504.108,56 (miliar) pada semester II tahun 2022 menjadi 380.149, 41 (miliar) pada semester II tahun

2023. Merujuk pada [1], frekuensi perdagangan saham sektor industri keuangan mengalami penurunan sebesar 21,05% dari 20.551,63 (ribuan) pada semester II tahun 2022 menjadi 16.225,44 pada semester II tahun 2023. Penurunan pada jumlah perdagangan saham, nilai transaksi, dan frekuensi perdagangan dapat berdampak pada return saham. Penurunan pada *return* saham perbankan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain yaitu adanya peningkatan jumlah *loan to deposit ratio* (*LDR*).

Menurut [2] nilai *LDR* bank umum di Indonesia mengalami kenaikan dari 77,13% pada tahun 2021 menjadi 84,19% pada Oktober 2023. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas perusahaan perbankan mengalami peningkatan. *LDR* merupakan salah satu rasio likuiditas bank yang juga dijadikan indikator oleh beberapa investor untuk menilai kinerja keuangan sektor perbankan. Peningkatan nilai *loan to deposit ratio* mengindikasikan terjadinya penurunan likuiditas perusahaan perbankan. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya daya tarik investor untuk berinvestasi pada saham perbankan, kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya harga saham dan *return* saham.

Faktor lain yang juga mempengaruhi *return* saham adalah profitabilitas. Berdasarkan [2] profitabilitas perbankan yang diukur menggunakan *return on assets* (*roa*) mengalami peningkatan dari 1,84% pada tahun 2021 menjadi 2,73% pada Oktober tahun 2023. Peningkatan tingkat keuntungan menggambarkan peningkatan kinerja keuangan perbankan. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada saham perbankan. Keadaan ini dapat meningkatkan harga saham dan *return* saham perusahaan perbankan.

Sementara, faktor eksternal atau faktor makroekonomi juga dapat mempengaruhi *return* saham. Salah satu faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah suku bunga [3]. Menurut [3], meningkatnya suku bunga dapat meningkatkan suku bunga tabungan dan deposito, kondisi ini dapat menurunkan permintaan investasi pada saham dan berdampak pada menurunnya *return* saham.

Penelitian terdahulu mengemukakan bahwa *LDR* berpengaruh terhadap return saham [4] dan [5]. Namun, beberapa penelitian terdahulu juga menemukan hasil yang sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *LDR* dengan *return* saham. [6] menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2008 hingga tahun 2012. [7] meneliti tentang pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2005 hingga tahun 2010. [7] menunjukkan bahwa *LDR* tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, oleh karena itu dimungkinkan adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi *LDR* dan *return* saham. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan suku bunga sebagai variabel moderasi yang mungkin dapat meningkatkan atau menurunkan pengaruh dari *LDR* terhadap *return* saham.

*Loan to deposit ratio* adalah rasio yang mengukur jumlah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bank terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun pihak bank [8]. *Loan to deposit ratio* dihitung dengan membagi jumlah kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga dengan total dan pihak ketiga bank. *Return* saham adalah tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dalam berinvestasi pada saham [9]. Sedangkan suku bunga sebagai variabel moderasi adalah tingkat bunga yang ditetapkan oleh pemerintah atau Bi Rate [10].

Penelitian ini menggunakan teori sinyal untuk menjelaskan pengaruh antara *loan to deposit ratio* terhadap *return* saham serta peranan suku bunga sebagai variabel moderasi. Teori sinyal merupakan teori yang menggambarkan isyarat yang diberikan oleh perusahaan kepada investor [11] dan [12].

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti tentang pengaruh *LDR* terhadap *return* saham. [4] meneliti tentang *LDR* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2019. [4] menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. [13] menganalisis tentang pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada LQ45 dari tahun 2016 hingga tahun 2021. [13] menemukan bahwa *LDR* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. [14] menganalisis tentang pengaruh *LDR* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2020. [14] menunjukkan bahwa *LDR* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. [5] meneliti tentang pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 hingga tahun 2010. Hasil analisis menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. [15] meneliti tentang pengaruh *LDR* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan BUMN dari tahun 2009 hingga tahun 2018. [15] menunjukkan bahwa *LDR* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. [16] meneliti tentang pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap *return* saham perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019. [16] menemukan bahwa *LDR* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

### **H1: *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.**

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *return* saham adalah profitabilitas yang salah satu indikatornya adalah *return on equity (ROE)*. [17] meneliti tentang pengaruh *ROE* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 dari tahun 2010 hingga tahun 2012. Hasil analisis [17] menemukan bahwa *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. [18] meneliti tentang pengaruh *ROE* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 periode tahun 2015 hingga tahun 2015. [18] menemukan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

### **H2: *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham**

Beberapa hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. [3] menganalisis tentang pengaruh suku bunga terhadap *return* saham perusahaan yang masuk dalam IDX30 periode Januari hingga Desember 2020. [3] menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. [19] meneliti tentang pengaruh suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sub konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga tahun 2018. [19] menemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

**H3: Suku bunga mampu memoderasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return* saham.**

Bagian pertama penelitian ini adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian serta teori dan penelitian terdahulu yang mendukungnya. Bagian kedua dari penelitian ini adalah metode yang menjelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return* saham serta peranan suku bunga sebagai variabel moderasi. Pada bagian metode juga dijelaskan jenis regresi dan uji yang harus dilakukan dalam analisis data. Bagian selanjutnya dari penelitian ini adalah hasil yang mendeskripsikan hasil analisis regresi serta uji asumsi yang dilakukan. Pada bagian hasil juga mengemukakan pembahasan kesesuaian hasil dengan teori dan penelitian terdahulu. Bagian akhir dari penelitian ini adalah simpulan.

**METODE**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2022. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2022. Jumlah total observasi pada penelitian ini adalah 105. Penelitian ini menggunakan *loan to deposit ratio* sebagai variabel bebas dan *return* saham sebagai variabel terikat. *Return on equity* (ROE) sebagai penelaian kinerja dari sisi profitabilitas juga digunakan sebagai variabel kontrol. Sedangkan suku bunga berperan sebagai variabel moderasi.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Penelitian Terdahulu
<i>Loan to deposit ratio</i> (LDR)	$\frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	[6], [14]
<i>Return on Equity</i> (ROE)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	[17],[18]
Suku Bunga	Bi Rate	[10]
<i>Return</i> Saham	$\frac{\text{Harga saham periode}_t - \text{harga saham periode}_{t-1}}{\text{Harga saham periode}_{t-1}} \times 100\%$	[6]

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis regresi dilakukan melalui dua tahap menggunakan dua model regresi. Model regresi pertama adalah menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return* saham.

Model regresi pertama adalah:

$$\text{Return Saham}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{LDR}_{it} + \beta_2 \text{ROE}_{it} + e \quad (1)$$

Sedangkan model regresi kedua mengukur peranan suku bunga sebagai variabel moderasi:

$$\text{Return Saham}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{LDR}_{it} + \beta_2 \text{ROE}_{it} + \beta_3 \text{Suku Bunga}_{it} + \beta_4 \text{LDR}_{it} \cdot \text{Suku Bunga}_{it} + e \quad (2)$$

Uji sumsi klasik juga diaplikasikan pada proses analisis penelitian ini. Uji yang digunakan anatra lain uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Data dinyatakan normal jika hasil uji *Shapiro-Wilk* memiliki nilai signifiaknsi  $> 0,05$ . Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch-Pagan*. Persamaan regresi dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas jika probabilitas *Breusch-Pagan*. $>0,005$ . Sednagkan uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan *variance inflation factor (VIF)*. Persamaan regresi dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas jika memperoleh nilai  $VIF < 10$ .

**HASIL**

Tabel 2 menunjukkan hasil deskriptif statistik dari seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini dengan total 105 observasi. Return saham memperoleh nilai mean sebesar 0,95 dnegan nilai minimum -0,91 dan nilai maksimum 59,13. *Loan to deposit ratio (LDR)* sebagai variabel independent memiliki nilai mean sebesar 0,96. Nilai maksimum LDR adalah 2,93 dan nilai minimumnya adalah 0,01. *Return on Equity* sebagai variabel kontrol memiliki nilai mean sebesar 0,071. Nilai minimum ROE adalah -1,24 dan nilai maksimumnya adalah 1,48. Sementara, suku bunga sebagai variabel moderasi memperoleh nilai mean sebesar 0,038. Nilai minimum suku bunga adalah 0,035 dan nilai maksimumnya adalah 0,04.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Variabel	Jumlah Observasi	Mean	Minimum	Maximum
Return Saham	105	0,95	-0,91	59,13
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	105	0,96	0,01	2,93
<i>Return on Equity (ROE)</i>	105	0,072	-1,24	1,48
Suku Bunga	105	0,038	0,035	0,04

Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh variabel memperoleh nilai signifikan  $> 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji heteroskedastisiats menggunakan uji *Breusch-Pagan* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,21 atau  $>0,05$ . Hasil ini mengindikasikan bahawa persamaan regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Sementara, Tabel 3 menunjukkan hasil *variance inflation factor (VIF)* dari analisis pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap return saham. Merujuk pada Tabel 2, nilai VIF dari LDR adalah 1,01 dan nilai VIF ROA adalah 1,02. Hasil ini menunjukkan bahawa persamaan regresi tidak mengandung multikolinearitas.

Tabel 3. *Variance Inflation Factor (VIF)*

Variabel	VIF
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	1,01
<i>Return on Equity (ROE)</i>	1,02

Tabel 4 menunjukkan hasil regresi dari pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return* saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa LDR memperoleh nilai *coefficient* sebesar 0,78 dan nilai *t-statistics* sebesar 0,63. Sementara ROE sebagai variabel kontrol memperoleh nilai *coefficient estimates* sebesar -0,90 dan *t-statistics* sebesar -0,31. Namun, seluruh hasil ini memiliki tingkat signifikansi  $>0,05$  yang artinya bahwa LDR dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 4. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Return Saham

Variable	Coefficient Estimates	t-statistics
C	0,264	0,19
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	0,78	0,63
<i>Return on Equity (ROE)</i>	-0,90	-0,31

Tabel 5 menunjukkan hasil VIF dari persamaan regresi pengaruh LDR terhadap return saham dengan suku bunga sebagai variabel moderasi. Tabel 4 menunjukkan bahwa LDR memperoleh nilai VIR sebesar 2,68. ROE sebagai variabel kontrol juga memperoleh nilai VIF dibawah 10 atau sebesar 2,69. Suku bunga sebagai variabel moderasi memperoleh nilai VIF sebesar 1,05, sedangkan moderasi antara LDR dan suku bunga memiliki nilai VIF sebesar 2,64. Hasil VIF untuk seluruh variabel adalah kurang dari 10, hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi bebas dari masalah multikolinearitas. Hasil uji normalitas juga menunjukkan bahwa nilai signifikan *Shapiro-Wilk* untuk seluruh variabel adalah  $> 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Sedangkan uji heterokedastitas juga membuktikan bahwa persamaan regresi bebas dari masalah heteroskedastitas.

Tabel 5. *Variance Inflation Factor (VIF)*

Variabel	VIF
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	2,68
<i>Return on Equity (ROE)</i>	1,02
<i>Suku bunga</i>	1,05
<i>LDR.Suku Bunga</i>	2,64

Tabel 6 menunjukkan hasil regresi dari pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap return saham dengan suku bunga sebagai variabel moderasi. Hasil regresi menunjukkan bahwa LDR memperoleh nilai *t-statistics* sebesar 0,33 dengan nilai *coefficient estimates*

sebesar 0,675. Namun nilai LDR ini memiliki probabilitas  $>0,05$  atau pengaruhnya tidak signifikan terhadap *return* saham. ROE memperoleh nilai *coefficient estimates* sebesar -0,78 dan nilai *t-statistics* sebesar -0,27 dengan probabilitas  $>0,05$ . Hasil ini juga mengindikasikan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Suku bunga sebagai variabel moderasi memiliki nilai *coefficient estimates* sebesar 215,9 dan nilai *t-statistics* sebesar 1,16 dengan nilai probabilitas  $>0,05$ . Sedangkan variabel interaksi antara LDR dengan suku bunga memperoleh nilai *coefficient estimates* sebesar 0,26 dan nilai *t-statistics* sebesar 0,18 dengan nilai probabilitas  $>0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berhasil memoderasi pengaruh antara *loan to deposit ratio* dengan *return* saham.

Tabel 6. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Return Saham: Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi

Variable	Coefficient Estimates	t-statistics
C	-7,08	-0,66
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	0,675	0,33
<i>Return on Equity</i> (ROE)	-0,78	-0,27
Suku Bunga	215,9	1,16
LDR. Suku Bunga	0,26	0,18

Hasil analisis menunjukkan bahwa *LDR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* sebagai salah satu rasio likuiditas bukan merupakan rasio utama yang menjadi pertimbangan investor dalam membeli atau menjual saham pada sektor perbankan. Hasil ini menunjukkan juga kemungkinan adanya indikator kinerja keuangan lain yang memperoleh perhatian investor dalam mempertimbangkan berinvestasi pada saham sektor perbankan. Hasil ini sejalan dengan [4] dan [5]. Sedangkan pengaruh LDR terhadap *return* saham yang tidak signifikan bertolak belakang dengan [6], [14], dan [20].

Hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa ROE sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. ROE merupakan salah satu indikator untuk mengukur rasio profitabilitas. Namun, seperti juga LDR, rasio ini tidak terlalu menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan transaksi jual beli saham. Kemungkinan ada indikator lain seperti *return on assets* (roa) yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi pada saham sektor perbankan.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh *LDR* terhadap *return* saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa suku bunga tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara *LDR* terhadap *return* saham. Kenaikkan atau penurunan suku bunga mungkin dapat berdampak pada naiknya atau turunnya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman yang dapat menaikkan atau menurunkan nilai *LDR*. Namun, *LDR* sepertinya bukan rasio utama yang menjadi pertimbangan investor dalam membeli atau menjual saham sektor perbankan sehingga

keberadaan suku bunga tidak memberikan dampak apapun terhadap hubungan antara *LDR* dengan return saham. Hasil ini bertentangan dengan [3] dan [19].

## **SIMPULAN**

*LDR* merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perbankan yang menjadi perhatian utama terutama bagi otoritas perbankan. Namun, tidak hanya bagi pihak otoritas, *loan to deposit ratio* juga digunakan oleh investor sebagai rujukan dalam berinvestasi pada saham perbankan. Hasil analisis regresi menggunakan *Ordinary Least Square (OLS)* menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Return on equity* sebagai variabel kontrol juga menghasilkan nilai *t-statistics* lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Suku bunga sebagai variabel moderasi juga tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *LDR* terhadap *return* saham,

Penelitian ini hanya menggunakan *LDR* sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor lain seperti tingkat hutang bank, tingkat efisiensi, dan tingkat kredit macet yang dapat mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini juga hanya menggunakan suku bunga sebagai variabel makroekonomi sebagai variabel moderasi. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel makroekonomi lain seperti inflasi dan nilai tukar sebagai variabel yang mempengaruhi hubungan *LDR ratio* dan *return* saham.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Statistik Pasar Modal Semester I/2023,” 2023.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Indonesia Oktober 2023,” 2023.
- [3] T. Wulandari, “Analisis Pengaruh Varian dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Studi pada perusahaan IDX30 BEI,” *Mbia*, vol. 20, no. 3, pp. 235–247, 2022, doi: 10.33557/mbia.v20i3.1512.
- [4] A. Kartika, I. Nurhayati, and W. Hardiyanti, “Peran Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return Saham,” *Distrib. - J. Manag. Bus.*, vol. 10, no. 1, pp. 63–74, 2022, doi: 10.29303/distribusi.v10i1.203.
- [5] R. Kurniadi, “Pengaruh CAR, NIM, LDR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia,” *Account. Anal. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 7–11, 2012, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/335>
- [6] S. Ayem and S. Wahyuni, “Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset Dannon Perfoming Loan Terhadap Return Saham,” *J. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 71, 2017, doi: 10.24964/ja.v5i1.258.
- [7] K. A. Jaya, “Pengaruh Loan To Deposite Ratio, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio, Exchange Rate Dan Interest Rate Terhadap Return Saham,” *J. Akunt.*, vol. 19, no. 3, p. 340, 2015, doi: 10.24912/ja.v19i3.84.
- [8] B. Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/15/Pbi/2004 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing*. 2016, pp. 1–23.
- [9] M. Muyassaroh, “Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Corporate Social Resposibility Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” *MIZANIA J. Ekon. Dan Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 393–408,

- 2023, doi: 10.47776/mizania.v3i2.718.
- [10] M. Meliza, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi,” *Entrep. J. Bisnis Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 1, pp. 33–41, 2023, doi: 10.31949/entrepreneur.v4i1.3367.
- [11] T. Rahmi, T. Wahyudi, and R. Daud, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai,” *Akuntabilitas J. Penelit. dan Pengemb. Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp. 161–180, 2018.
- [12] C. N. Afni, M. Meliza, and A. P. Ayuningrum, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 26, no. 1, p. 17, 2023, doi: 10.31941/jebi.v26i1.2879.
- [13] Z. Z. H. A. Latif, “Analisis Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return Saham,” *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 4, no. Vol 4, No 3 (2022), pp. 474–486, 2022, doi: 10.37531/sejaman.v4i3.2670.
- [14] I. gusti A. M. Purmina Dewi, I. N. G. M. Mara, and N. R. Artini, “Pengaruh Rasio Loan To Deposit Ratio, Return on Asset, Return on Equity Dan Net Interest Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Satyagraha*, vol. 6, no. 2, pp. 93–112, 2023, doi: 10.47532/jis.v6i2.830.
- [15] T. Tahmat and I. M. Nainggolan, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Bank Bumn Periode 2009-2018,” *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 4, no. 3, pp. 373–395, 2020, doi: 10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4261.
- [16] O. Patricia, S. Hidayati, and W. Wahyudi, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Perbankan di Indonesia,” *Konf. Ris. Nas. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 464–476, 2021, [Online]. Available: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1140>
- [17] M. A. Carlo, “Pengaruh Return on equity, Dividend Payout Ratio, dan Price to Earnings Ratio pada Return Saham,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 1, pp. 150–164, 2014.
- [18] N. B. Laulita and Yanni, “Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Debt To Equity Ratio ( DER ), Earning Per Share ( EPS ) dan Net Profit Margin ( NPM ) terhadap Return Saham pada Abstrak,” *YUME J. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 232–244, 2022, doi: 10.37531/yume.vxix.467.
- [19] G. A. Nugroho and S. Hermuningsih, “Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Sub Konstruksi Dan Bangunan Pada Bursa Efek Indonesia,” *Deriv. J. Manaj.*, vol. 14, no. 1, pp. 38–43, 2020, doi: 10.24127/jm.v14i1.438.
- [20] Zalmi and F. Yani, “Pengaruh Loan to Depsoit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), dna Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada PT BPR Swadaya Anak Nagari,” *e-Jurnal Apresiasi Ekon.*, vol. 2, no. 3, pp. 171–182, 2014.